

## **Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pangsa Pasar, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2020**

**Amar'atus Laila<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

---

### **Info Artikel**

#### **Riwayat Artikel:**

Diterima 24, 06, 2024  
Disetujui 25, 06, 2024  
Diterbitkan 26, 06, 2024

#### **Katakunci:**

Macro Fundamentals;  
Micro Fundamentals;  
Market Share;  
Ownership Structure;  
Company Characteristics;  
Financial Performance.

---

### **ABSTRACT**

An abstract is often presented separate from the article, so it must be able to stand alone. A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The abstract should be informative and completely self-explanatory, provide The purpose of this research is to analyze the macro and micro fundamentals of financial performance as well as market share, company characteristics and structure of cigarette companies on the Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2020. The analysis of this research is quantitative research with data on independent variables and dependent variables. Data comes from BEI reports and website. The sample used was 30 cigarette companies on the Indonesian Stock Exchange. Using the data analysis method, namely PLS version 4. The results of the proposed hypothesis show that 6 independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable, while the remaining 7 variables have a negative effect on the dependent variable, namely financial performance.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

### **Penulis Korespondensi:**

Nama Penulis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [1222200173@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200173@surel.untag-sby.ac.id)

---

### **Cara Sisasi Artikel ini dalam APA:**

Laila, A., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pangsa Pasar, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2020. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 411~419. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2733>

## 1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan itu didirikan untuk mencari sebuah keuntungan. Ketika sebuah perusahaan memperoleh keuntungan, ia mencoba untuk terus eksis. Investor mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kesuksesan bisnis. Kehadiran investor meningkatkan hasil keuangan suatu perusahaan. Apakah keadaan keuangan suatu perusahaan baik atau tercermin dalam laporan tahunan, apakah perusahaan memperoleh hasil yang memuaskan, apakah perusahaan efisien dan efektif dalam pengolahan atau pengelolaan dana dari sumber atau secara internal selama periode tertentu.

Mengacu pada (Kasmir, 2013) menyatakan cara mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan jangka waktu tertentu dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan. Suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio untuk mengetahui kinerja keuangan. Indikator tersebut menunjukkan perkembangan situasi keuangan dan peluang perbaikan pengelolaan aset perusahaan dari segi nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan karena mengukur aset dalam memperoleh pendapatan (Anik et al, 2021). Kegiatan operasional secara optimal dapat menunjang kinerja keuangan perusahaan (Fatihudin dan Mochklas, 2018). Laporan keuangan suatu perusahaan memberikan gambaran tentang hasil keuangan karena secara langsung mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Pemegang Saham mengukur hasil kinerja keuangan dengan mengevaluasi laporan keuangan sebagai kriteria menentukan kualitas (Andriana dan Panggabean, 2017).

Uraian didapatkan bahwa fundamental makro, fundamental mikro, karakteristik saham perusahaan, struktur kepemilikan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Teori Keagenan (Agency Teory), adalah memberikan penjelasan tentang hubungan keagenan dan permasalahan yang dihadapi (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan keagenan yaitu hubungan dua pihak yang mana pihak pertama sebagai prinsipal/wali, pihak lainnya sebagai agen atau perantara atas nama prinsipal dalam hubungan dengan pihak ketiga. Wali berwewenang untuk bernegosiasi atas nama pihak dan mengambil keputusan untuk kepentingan pihak tersebut. Di perusahaan tercatat, hubungan keagenan mencerminkan hubungan antara manajemen perusahaan (Rudy dan Apriani, 2007) dan Dua filosofi kewirausahaan adalah hak untuk mengelola properti dan pemilik harus dapat menjalankan kekuasaan berdasarkan nilai investasi (Tricker, 1994) dalam (Sukmawati, 2004). Hal ini berbanding terbalik, ketika menerapkan hal tersebut, pedagang mendelegasikan wewenang pengelolaan perdagangannya kepada tim profesional yang disebut manajemen.

Fundamental makro eksternal bagi perusahaan dapat mencakup budaya, hukum, keamanan, lingkungan hidup, pendidikan, politik, dan lain-lain, yang berada di luar kendali bisnis perusahaan tetapi berdampak besar pada evolusi investasi keputusan (Claude, dkk, 1996). Fundamental makroekonomi meliputi bunga perbankan Indonesia, PDB dan nilai tukar dolar di Indonesia. Fluktuasi dapat berpengaruh terhadap dinamika internasional dan penawaran terhadap permintaan suku bunga valuta asing. Infasi sendiri diperoleh dari naiknya harga suatu barang. Suku bunga dapat melihat tingkat aset pengembalian dengan risiko minimal (Suselo dan Djazuli N K I, 2015).

Fundamental mikro dimulai dari bisnis dan yang mengontrol dan digunakan dalam pengembangan bisnis di masa depan. Perkembangan suatu perusahaan, meliputi manajemen, kebijakan kegiatan operasional perusahaan dan kebijakan dividen serta keputusan investasi dan pendanaan. Fundamental mikroekonomi mencakup faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan, bukan fundamental ekonomi makro yang berasal dari luar. Fundamental mikro menggunakan berbagai kebijakan perusahaan seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Saat Indikator yang digunakan dalam penelitian yakni Total Ekuitas, DER (Debt to Equity Ratio), Total Aset, FZ (Ukuran Perusahaan), Total Liabilitas, DR (Debit).

Menurut (Sutrisno, 2009) menyatakan bahwa pencapaian suatu perusahaan dalam mencapai target dalam waktu tertentu merupakan kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Rudianto, 2013) kinerja keuangan adalah sebuah pencapaian manajemen selama jangka waktu tertentu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola kekayaan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan diperlukan agar pemangku kepentingan perusahaan bisa mengambil keputusan yang perlu diambil suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tujuannya mengetahui tingkat solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan stabilitas.

Saat menganalisis keuangan, rasio keuangan adalah suatu alat yang berguna. Angka-angka kunci menyertakan perbandingan angka yang terkandung diberbagai laporan keuangan memudahkan dalam memahami operasi suatu perusahaan. Kasmir mengatakan bahwasannya alat yang sangat membantu manajemen untuk melakukan analisis sebuah laporan keuangan serta mengevaluasi suatu perusahaan dilakukan dengan rasio keuangan (Zhang, 2020).

Pangsa pasar menggambarkan kinerja pasar pada posisi kompetitif suatu perusahaan. Gale dalam (Umi dan Anggraeni , 2006) mengatakan jika perkembangannya pesat, pangsa pasarnya secara umum tidak signifikan meskipun pangsa pasar berpengaruh. Oleh karena itu, dapat menafsirkan bahwa tingkat risiko sangat tinggi jika manajemen ingin memperluas pasar secara serentak. Pedagang juga memilih pasar yang

menjadi tanggung jawab mereka dan memantau hubungan antar segmen, mencari segmen keuangan dan segmen yang berdampak pada kinerja keseluruhan y termasuk pertumbuhan kinerja keuangan (Kotler, 2002)

Struktur Kepemilikan suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga mungkin memiliki visi jangka panjang mengutamakan stabilitas daripada keuntungan cepat. sedangkan kepemilikan institusi seperti dana pensiun atau perusahaan modal ventura mungkin mendorong perusahaan untuk mencapai hasil finansial yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Pemegang Saham Utama memiliki kendali mayoritas dalam perusahaan, dimana mereka dapat memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan dan strategi perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi arah perusahaan dan apakah keputusan diambil untuk maksimalkan nilai jangka panjang atau keuntungan segera. Struktur kepemilikan memiliki beberapa indikator seperti kepemilikan publik, manajerial, asing, pemerintah, dan institusional.

Karakteristik perusahaan merupakan aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan. Investor memperhitungkan memperhitungkan kemajuan investasi perusahaan. Perusahaan yang sedang berkembang dan mengalami kemajuan kinerja yang sangat baik, dihargai tinggi oleh investor. Hal tersebut mengarahkan investor berinvestasi terhadap saham perusahaan. Akumulasi keuntungan menunjukkan bahwa bisnis beroperasi dengan prospek yang baik. Pendapat (Septiono et al., 2013) mengungkapkan karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilainya. (Sudarma, 2004) menegaskan pertumbuhan dan ukuran dengan pengaruh positif terhadap perusahaan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

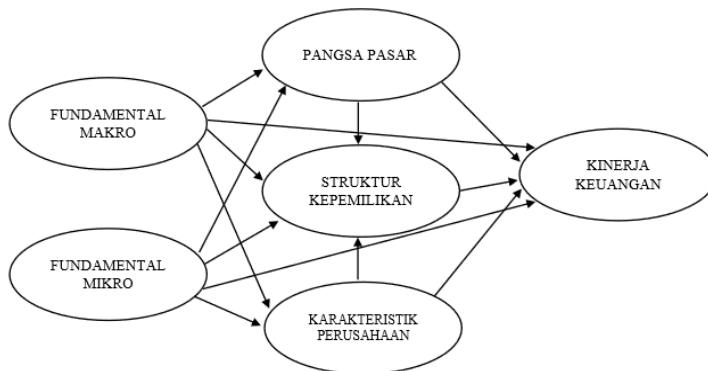
Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Tujuan analisis untuk mengetahui hubungan fundamental makroekonomi, kinerja keuangan dan pangsa pasar dengan fundamental mikroekonomi, karakteristik serta struktur kepemilikan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2011-2020. Populasi terdiri dari perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2020. Penelitian ini berfokus kepada 30 sampel perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data berasal dari laporan tahunan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut. Hal ini dikarenakan memuat sumber-sumber informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi mengenai laporan tahunan dapat diperoleh dari situs resmi BEI. Analisis Data dikumpulkan dapat berguna serta bermanfaat bagi semua orang, maka menggunakan teknik analisis data yakni, Smart PLS versi 4.

**Tabel 1.** Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
FUNDAMENTAL MIKRO	1. Total Equity
	2. DER
	3. Total Aset
	4. FZ
	5. Total Liabilitas
	6. DR
FUNDAMENTAL MAKRO	1. Inflasi
	2. Suku Bunga
	3. Nilai Tukar Beli
	4. Nilai Tukar Tengah
	5. Nilai Tukar Jual
PANGSA PASAR	1. Penjualan Ekspor
	2. Penjualan Lokal
	3. Penjualan SKM
	4. Penjualan SKT
STRUKTUR KEPEMILIKAN	1. Asing
	2. Institusional
	3. Pemerintah
	4. Manajerial
	5. Publik
	1. Penjualan Bersih

KINERJA KEUANGAN	2. ROE 3. ROA 4. Laba Kotor 1. Jumlah Komisaris
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	2. Jumlah Direksi 3. Umur Perusahaan 4. EPS 5. Lembar Saham

Ikatan antar variabel penelitian bisa dijelaskan pada Gambar 1



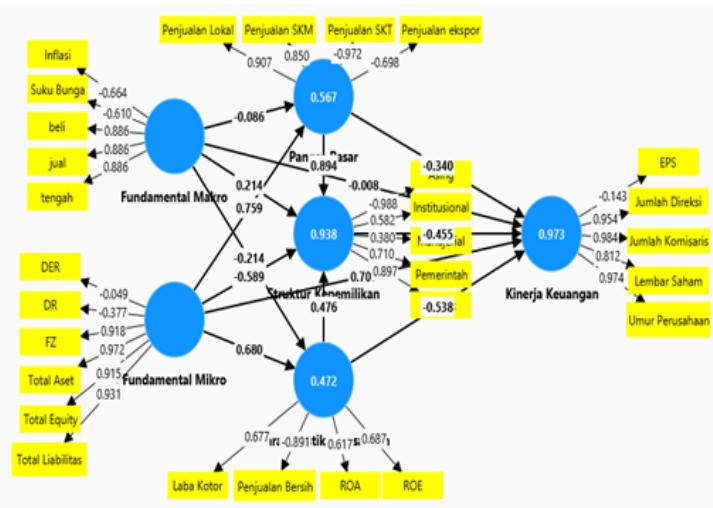
**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

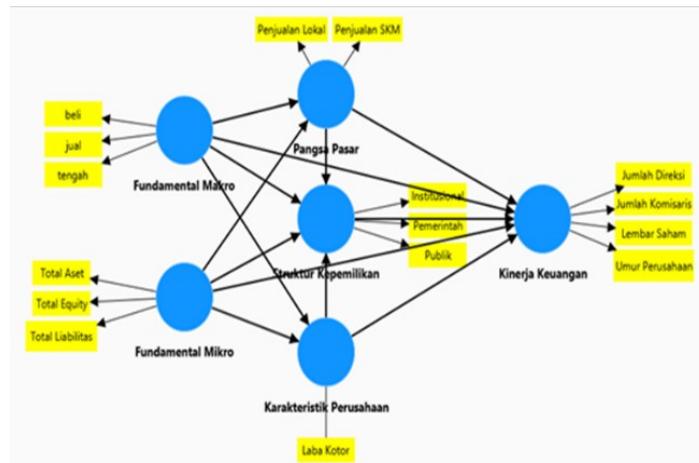
- H1: Fundamental makroekonomi signifikan terhadap pangsa pasar perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Fundamental makroekonomi signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Fundamental makroekonomi signifikan terhadap perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Fundamental Makro Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- H5: Fundamental mikro signifikan terhadap pangsa pasar perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H6 : Fundamental mikro signifikan terhadap kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H7: Fundamental mikro signifikan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H8 : Fundamental mikro signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H9: Pangsa pasar signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H10 : Pangsa pasar signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H11: Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H12 : Karakteristik Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H13: karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Model Penelitian

Sebuah Indikator yang dipertimbangkan di dalam penelitian ini didasarkan atas perbandingan skor setiap item pada skala 0,5 sehingga indikator tersebut akan dieliminasi apabila nilai skala pengukuran tidak memenuhi syarat. Hasil pengujian model berikut ditunjukkan dapat pada Gambar 2 dan 3.



**Gambar 2.** Model sebelum di eliminasi



**Gambar 3.** Model Setelah dieliminasi

**Tabel 2. Total Effect Bootstrapping**

	Original Sample (0)	Sample Mean (N)	Standard Deviation	T Statistics ( 0/STDEV)	P Values	Signifikan
Fundamental Makro => Karakteristik Perusahaan	0.019	-0.020	0.037	0.501	0.616	Not Signifikan
Fundamental Makro => Kinerja Keuangan	0.107	0.108	0.180	0.593	0.553	Not Signifikan

*Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap  
Kinerja Keuangan dengan Pangsa Pasar, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan pada  
Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2020  
(Laila et. al.)*

Fundamental Makro => Pangsa Pasar	-0.069	-0.071	0.128	0.537	<b>0.591</b>	Not Signifikan
Fundamental Makro => Struktrur Kepemilikan	0.002	-0.000	0.145	0.012	<b>0.990</b>	Not Signifikan
Fundamental Mikro => Karakteristik Perusahaan	0.976	0.976	0.012	82.564	<b>0.000</b>	Signifikan
Fundamental Mikro => Kinerja Keuangan	-0.093	-0.093	0.137	0.681	<b>0.496</b>	Not Signifikan
Fundamental Mikro => Pangsa Pasar	0.760	0.757	0.072	10.522	<b>0.000</b>	Signifikan
Fundamental Mikro => Struktur Kepemilikan	0.720	0.704	0.115	6.269	<b>0.000</b>	Signifikan
Karakteristik Perusahaan => Kinerja Keuangan	-0.272	-0.310	0.417	0.652	<b>0.515</b>	Not Signifikan
Karakteristik Perusahaan => Struktur Kepemilikan	0.182	0.196	0.639	0.285	<b>0.776</b>	Not Signifikan
Pangsa Pasar => Kinerja Keuangan	-1.379	-1.377	0.189	7.298	<b>0.000</b>	Signifikan
Pangsa Pasar => Struktur Kepemilikan	0.802	0.807	0.247	3.252	<b>0.001</b>	Signifikan
Struktur Kepemilikan => Kinerja Keuangan	-0.333	-0.364	0.131	2.532	<b>0.011</b>	Signifikan

### Pembuktian Hipotesa

- H1: Fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh signifikan pada pangsa pasar perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian fundamental makroekonomi memberikan pengaruh positif sebesar 0,591 dan berpengaruh signifikan 0,537. Hal ini disimpulkan hipotesis 1 diterima.
- H2 : Fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh signifikan pada struktur kepemilikan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian fundamental makroekonomi berpengaruh positif sebesar 0,990 dan tidak signifikan dengan nilai 0,012. Oleh karena itu hipotesis 2 ditolak.
- H3: Fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh signifikan pada perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh positif sebesar 0,616 dan pengaruh signifikan sebesar 0,501. Oleh karena itu hipotesis 3 diterima
- H4: Fundamental Makro Signifikan dengan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian fundamental makroekonomi memberikan pengaruh positif sebesar 0,553 dan berpengaruh signifikan 0,593. Hal ini disimpulkan hipotesis 4 diterima.
- H5: Fundamental mikro signifikan terhadap perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian fundamental mikro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,000 dan pengaruh signifikan sebesar 82,564. Oleh karena itu hipotesis 5 diterima.
- H6: Fundamental mikro signifikan terhadap keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,496 dan pengaruh signifikan sebesar 0,681. Oleh karena itu hipotesis 6 ditolak
- H7: Fundamental mikro signifikan terhadap pangsa pasar perusahaan rokok Bursa Efek Indonesia Pengujian fundamental mikro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,000 dan pengaruh signifikan sebesar 10,522. Oleh karena itu hipotesis 7 diterima.
- H8: Fundamental mikro mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh positif sebesar 0,000 dan berpengaruh signifikan sebesar 6,269. Oleh karena itu hipotesis 8 diterima
- H9 : Pangsa pasar mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian menunjukkan saham mempunyai pengaruh positif sebesar 0,000 dan pengaruh signifikan sebesar 7,298. Oleh karena itu hipotesis 9 diterima.
- H10: Pangsa pasar mempunyai berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian menunjukkan bahwa pangsa pasar mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,001 dan pengaruh signifikan sebesar 3,252. Oleh karena itu hipotesis 10 ditolak.

- H11: Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,011 dan pengaruh signifikan sebesar 2,532. Oleh karena itu hipotesis 11 diterima.
- H12: Karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh positif sebesar 0,776 dan pengaruh tidak signifikan sebesar 0,285. Oleh karena itu hipotesis 12 ditolak.
- H13: karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian menunjukkan karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh positif sebesar 0,515 dan pengaruh signifikan sebesar 0,652. Oleh karena itu hipotesis 13 diterima.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

- a. H1: Fundamental makroekonomi berpengaruh signifikan pada pangsa pasar perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis fundamental makroekonomi indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, nilai tukar beli, rata-rata nilai tukar mempunyai pengaruh berpengaruh positif dan signifikan pada pangsa pasar perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan penelitian.
- b. H2: Fundamental makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi indikator inflasi, suku bunga, kurs jual, kurs beli, rata-rata nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Kesimpulan tersebut menolak hasil penelitian (Hwihanus,et al., 2019)yang berpengaruh negatif dan signifikan
- c. H3 : Fundamental makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis menunjukkan fundamental makroekonomi indikator inflasi, suku bunga , nilai jual, nilai tukar beli, rata-rata nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan. perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan ini menolak temuan penelitian (Tara dan Hwihanus, 2023) yang tidak berpengaruh signifikan
- d. H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, nilai tukar beli, nilai tukar rata-rata berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik rokok. perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut menolak hasil penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang berpengaruh negatif dan signifikan.
- e. H5: Fundamental mikro signifikan terhadap pangsa pasar perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Analisis fundamental mikro dengan indikator total ekuitas, DER, total aset, FZ, total, DR berpengaruh positif dan signifikan pada pangsa pasar perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.
- f. H6: Fundamental Mikro signifikan terhadap kepemilikan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Analisis fundamental mikro dengan indikator total ekuitas, DER, total aset, FZ, total, DR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian.
- g. H7 : Fndamental Mikro signifikan terhadap harga perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Analisis fundamental mikro dengan indikator total ekuitas, DER, total aset, FZ, total, DR berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian.
- h. H8 : Fundamental mikro signifikan terhadap keuangan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Analisis fundamental mikro dengan indikator total ekuitas, DER, total aset, FZ, total, DR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Indonesia. Temuan ini selaras (Hwihanus et al., 2019) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.
- i. H9 : Pangsa pasar berpengaruh kinerja keuangan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Analisis pangsa dengan indikator penjualan lokal, penjualan terhadap penjualan SKT dan penjualan SKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan penelitian.

- j. H10: Pangsa pasar signifikan pada struktur kepemilikan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia. Analisis pangsa dengan indikator penjualan lokal, penjualan terhadap penjualan SKT dan penjualan SKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur perusahaan rokok di Indonesia Bursa Efek. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian tersebut.
- k. H11: Struktur kepemilikan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur dengan indikator kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok. tercatat di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini menolak penelitian (Nurfifajannah & Hwihanus, 2023) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.
- l. H12: Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik dengan indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, umur perusahaan , EPS, saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. struktur kepemilikan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini peneliti belum menemukan pertanyaan pencarian
- m. H13: Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik dengan indikator jumlah komisaris, jumlah umur perusahaan, EPS, saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Temuan ini menerima hasil penelitian (Khatami & Rahardjo, 2023) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

#### 4. KESIMPULAN

- a. H1: Fundamental makroekonomi mempunyai signifikan yang positif pada pangsa pasar di perusahaan di BEI.
- b. H2: Fundamental makroekonomi berpengaruh positif pada struktur kepemilikan perusahaan rokok di BEI.
- c. H3: Fundamental makroekonomi berpengaruh positif pada karakteristik perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
- d. H4: Fundamental makroekonomi berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
- e. H5: fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan pada karakteristik perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
- f. H6: Fundamental mikro berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
- g. H7: Fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan pada pangsa pasar perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
- h. H8 : fundamental mikro berpengaruh positif dan pada struktur kepemilikan perusahaan rokok di BEI.
- i. H9: pangsa pasar berpengaruh dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan rokok di BEI.
- j. H10: pangsa pasar berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur kepemilikan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- k. H11: Struktur kepemilikan berpengaruh yang signifikan pada terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.
- l. H12: Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan pada struktur kepemilikan perusahaan yang terdaftar di BEI.
- m. H13: Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan rokok di pasar modal Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, S. R., Sulistyaningsih, C. R., & Purwanto. (2016). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 16(12), 27-36.
- Andriana, A., & Panggabean, R. R. (2017). The Effect of Good Corporate Governance and Environmental Performance on Financial Performance of the Proper Listed Company on Indonesia Stock Exchange. Binus Business Review, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i1.1757>

- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance. Economics and Business*, 8(4), 391- 402. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0391>
- Claude B. Erb., Campbell R. Harvey, and Tadas E. Viskanta. 1996. Political Risk, Economic Risk, and Financial Risk, *Financial Analysis Journal*, Nov-Dec, pp. 29–46.
- Fatihudin, D., & Mochklas, M. (2018). How Measuring Financial Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(6), 553-557. <http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp553> <http://www.iaeme.com/ijciet/issues.asp?>
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuheriana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In Rajawali Pers : Jakarta.
- Khatami, M., & Rahardjo, S. N. (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–15.
- Kotler, Manajemen Pemasaran, Prenhallindo, Jakarta 2002
- Modigliani, F. dan Miller, M. H. (1963) "Income Taxes and the Cost of Capital," *The American Economic Review*, 53(3), hal. 433–443.
- Nurazi, R., Zoraya, I., & Wiardi, A. H. (2020). The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value: The Mediation Role of Financial Performance. *Media Ekonomi* <https://doi.org/10.24856/mem.v35i2.1554>
- Nurfifajannah, W., & Hwihanus. (2023). Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress Perusahaan Insfrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(1), 19–40.
- Rudianto, E. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. In Erlangga (p. 189). Erlangga.
- Septiono, R. W., Suhadak dan Darminto (2013) "Analisis faktor mikro terhadap struktur modal dan nilai perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), hal. 138–151.
- Sudarma, M. (2004) Pengaruh Struktur Kepemilikan saham, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Universitas Brawijaya Malang
- Sukmawati, "Good corporate governance di sektor keuangan: Dampak GCG terhadap kinerja perusahaan(kasus di Bursa efek Jakarta)", *Benefit* Vol.8 no.1, 2004.
- Suselo, D., Djazuli N K I, A., 2015. Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45). *J. Apl. Manaj.* 3, 104–116.
- Surisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. In Yogyakarta: Ekonosia.
- Tara, A., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*, 5(3), 260–274. <https://doi.org/10.556442>
- Umi Murtini, Dwi Setia A, Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Go-Public Di Indonesia *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol 2 No. 1 Februari 2006
- Zhang, L., 2020. M & A Financial Performance Analysis. *ACM Int. Conf. Proceeding Ser.* 14, 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>